

**PEMBERDAYAAN WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI DI BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Riska Yuniarti

NIM 13230040

Dosen Pembimbing:

Drs. H. Afif Rifa'i, M.S.

NIP 1958087 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Fax. (0247) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2181/Un.02/DD/PP.05.3/10/2017

Tugas Akhir dengan Judul: **PEMBERDAYAAN WANITA RAWAN
SOSIAL EKONOMI DI BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI
SOSIAL WANITA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RISKY YUNIARTI
Nomor Induk Mahasiswa : 13230040
Telah diujikan pada : Rabu, 27 September 2017
Nilai Ujian Tugas Akhir : A

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Afifi Rifa'i, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II,

Dr. Aziz Muslim, M.Pd.
NIP. 19700528 199403 1 002

Penguji III,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si
NIP. 19831108 201101 2 007

Yogyakarta, 9 Oktober 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19690310 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalammu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari :

Nama	: Riska Yuniarti
NIM	: 13230040
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Judul Skripsi	: Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

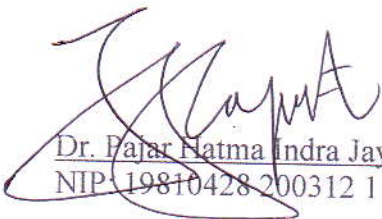
Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Program Studi PMI,

Pembimbing,



Dr. Pajar Natma Indra Jaya, S.Sos, M.Si
NIP. 19810428 200312 1 003



Drs. H. Aff Rifa'i, M.S
NIP. 1958087 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riska Yuniarti
Nim : 13230040
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **“Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Riska Yuniarti
NIM 13230040

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini Kupersembahkan Untuk:

Kedua orang tua Ibu dan Bapak tercinta Bapak Kawit dan Ibu Tumiyem. Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terima kasih yang tiada terhingga yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan yang tidak mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dan persembahan.

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang telah bersedia memberikan informasi serta membantu dalam penulisan skripsi.

Sahabat-sahabatku tersayang Nisa, Afifah, Hera, Fitriyana, Fitri' Aini yang selalu memberikan warna kehidupan, motivasi setiap hari tanpa lelah.

Teman-teman Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Simpan saja dalam ingatan, jangan dijadikan hidup
(Wulan Dewatra)¹



¹ Wulan Dewatra, *Memento*(Jakarta: Gagas Media, 2013), hlm. 187.

KATA PENGANTAR



Segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karuniaNya dan tidak lupa Sholawat bertangkaikan salam penulis panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat muslim. Penulis sangat bersyukur atas Rahmat, Karunia serta RidhoNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, akhirnya penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Dalam penulisan skripsi ini yang berjudul ***“Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta”*** dapat terselesaikan karena atas bimbingan, doa, bantuan serta motivasi dari berbagai pihak, maka dengan segala hormat penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, PhD, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam bersama staf-stafnya.
4. Bapak Drs. H. Afif Rifai, M.S, selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat berperan penting dalam

penyusunan skripsi ini dan yang telah memberikan bimbingan serta motivasi yang baik kepada penulis.

5. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang sangat berperan besar, mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian serta telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
6. Kedua Orang tuaku tercinta, Bapak Kawit dan Ibu Tumiyem, yang telah bekerja keras mencari nafkah untuk putri satu-satunya serta tidak pernah berhenti memberikan motivasi, doa untuk kesuksesan putrinya.
7. Kakak sepupu tercinta Ratna Wikana, Irvan Yurdianto, serta keponakan Abimanyu Faiz Akbar Satriatmoko yang selalu memberi dukungan kepada penulis.
8. Kepada sahabat-sahabatku tercinta mendes solihah Hera, Nisa, Fitriyana, Afifah, Fitri'Aini, yang selalu memberikan dukungan semangat dan motivasi. kalian adalah kenangan terindah, warna-warni untuk hidupku. semoga persahabatan kita masih tetap terjaga dan cita-cita kita semua segera tercapai.
9. Kepada sahabat-sahabatku sedari SMA Septi, Nela, Rizky, Andri Setiawan Nur, Kuswantoro yang tak lelah memberikan dukungan.
10. Kepada teman-teman jurusan PMI 13 teman seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga perjuangan kita selama berada di Jurusan PMI ini bermanfaat.

11. Kepada teman-teman KKN kelompok 004 Lisna, Riri, Ajeng, Amel, Faris, Fezy, Ari, Edwin, Masduki terimakasih atas kerjasamanya selama 1 bulan yang penuh perjuangan dan menjadi keluarga yang kompak semoga perjuangan kita berguna bagi masyarakat.

12. Kepada sahabat-sahabat organisasi Taruna Manunggal Bakti.

Demikian juga pada teman-teman dan pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga segala bantuan materi ataupun non materi dapat bermanfaat dan barokah serta mendapat balasan dari Allah SWT yang berlipat ganda.

Akhir kata penulis berharap karya ini bisa dijadikan sebagai sumbangan ilmu pengetahuan bagi semua orang terutama bagi para akademisi. Walaupun karya ini jauh dari kesempurnaan dan terdapat kesalahan, karena penulis adalah manusia biasa yang jauh dari kesempurnaan. Karena kesempurnaan hanyalah milik Sang Kholik yaitu Allah SWT. *Amiin*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Penyusun

Riska Yuniarti

NIM 13230040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	4
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Kajian Pustaka	9
G. Kerangka Teori	11
H. Metode Penelitian	18
I. Sistematika Pembahasan.....	25
BAB II: GAMBARAN UMUM BPRSW YOGYAKARTA	
A. Sejarah Berdirinya.....	26

B. Letak Geografis.....	28
C. Visi dan Misi BPRSW Yogyakarta.....	29
D. Sasaran BPRSW Yogyakarta.....	31
1. Syarat Calon Kalayan.....	31
2. Proses Penerimaan Kalayan.....	32
E. Struktur Kepengurusan BPRSW Yogyakarta	33
F. Jadwal Kegiatan Rutin	34
G. Indikator Keberhasilan	39

BAB III: PEMBERDAYAAN WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI DI BPRSW YOGYAKARTA

A. Program Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi	42
B. Proses Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi.....	47
1. Penyadaran	48
2. Rehabilitasi Sosial.....	53
3. Tahap Resosialisasi	68
4. Tahap Bimbingan Lanjut.....	70
5. Tahap Terminasi	72
C. Hasil Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	80

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan	84
B. Kritik dan Saran	85

DAFTAR PUSTAKA.....	86
----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	89
----------------------	-----------

ABSTRAK

Riska Yuniarti, tahun 2017, Judul Skripsi **“Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta”**. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Fokus penelitian ini adalah proses dan keberhasilan pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi. Tujuannya adalah untuk mengkaji proses pemberdayaan yang dilakukan oleh BPRSW Yogyakarta serta keberhasilan pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di BPRSW Yogyakarta. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menjabarkan bahwa proses pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di BPRSW Yogyakarta terdapat lima tahapan yakni *Pertama* penyadaran yaitu melalui ajakan, motivasi, assesment, serta penempatan bimbingan ketrampilan. *Kedua* rehabilitasi yaitu melalui pembelajaran bimbingan mental, fisik, sosial dan pembelajaran ketrampilan yang meliputi jahit; olahan pangan; batik; serta salon. *Ketiga* adalah tahap resosialisasi, tahap resosialisasi ini meliputi bimbingan kesiapan kalayan, praktik belajar kerja (PBK), serta proses sertifikasi. *Keempat* adalah tahap bimbingan lanjut, dalam tahap ini meliputi bimbingan untuk kalayan setelah lulus dari BPRSW Yogyakarta. *Kelima* adalah tahap terminasi, dalam tahap ini meliputi pengakhiran hubungan pelayanan. Sedangkan hasil dari pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di BPRSW Yogyakarta adalah dapat meningkatkan ketrampilan serta mendorong kalayan untuk berwirausaha.

Kata Kunci : *Pemberdayaan, Wanita Rawan Sosial Ekonomi, BPRSW Yogyakarta.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Alur Penerimaan Kalayan	33
Tabel 2 Struktur Kepengurusan BPRSW Yogyakarta	34
Tabel 3 Jadwal Kegiatan Rutin BPRSW Yogyakarta.....	35
Tabel 4 Program Pengajaran BPRSW Yogyakarta.....	44
Tabel 5 Daftar Mata Pelajaran Bimbingan Fisik, Mental, Sosial	54
Tabel 6 Daftar Program Ketrampilan.....	58
Tabel 7 Jadwal Olahan Pangan	63

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Lokasi BPRSW Yogyakarta.....	28
Gambar 2 Proses Pembelajaran Ketrampilan Jahit	61
Gambar 3 Proses Praktik Bordir	62
Gambar 4 Pembelajaran dan Praktik Olahan Pangan	65
Gambar 5 Ruang Praktik Ketrampilan Salon.....	66



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul Skripsi ini adalah **“Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta”**. Untuk menghindari kekeliruan dan pemahaman tentang judul Skripsi ini maka perlu dijabarkan beberapa istilah yang terdapat pada judul diatas, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) istilah pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang berarti kemampuan melakukan sesuatu atau bertindak, mendayagunakan berarti mengusahakan agar mampu mendatangkan hasil.¹ Sedangkan kata pemberdayaan secara *etimologi* pemberdayaan berasal dari kata “berdaya” yang berarti kekuatan, kemampuan, bertenaga atau mempunyai akal untuk mengatasi sesuatu. Sedangkan secara istilah pemberdayaan adalah suatu proses penyadaran tentang potensi ataupun daya yang dimiliki untuk menjadi berdaya dan

¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), hlm. 324.

diaktualisasikan dengan partisipasi melalui pendampingan untuk mentransfer pengetahuan.²

Sedangkan dalam judul Skripsi ini pemberdayaan yang dimaksud adalah usaha atau cara lembaga sosial dalam memberikan daya dan kekuatan berupa materi maupun non materi kepada wanita rawan sosial ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta agar mereka dapat mencukupi kebutuhan hidupnya seperti pada masyarakat umumnya.

2. Wanita Rawan Sosial Ekonomi

Arti dari Wanita Rawan Sosial Ekonomi adalah seorang wanita dewasa belum menikah atau janda yang tidak mempunyai penghasilan cukup untuk dapat memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, berusia 18-59 tahun, tingkat pendidikan yang rendah (umumnya tidak tamat atau maksimal pendidikan dasar), isteri yang ditinggal suami tanpa batas waktu dan tidak dapat mencari nafkah, sakit sehingga tidak mampu bekerja.³ Dalam penelitian ini wanita rawan sosial ekonomi yang dimaksud merujuk kepada wanita yang tidak mampu atau tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya karena faktor kemiskinan, wanita dengan latar belakang pendidikan yang rendah, wanita yang tidak mampu memenuhi kebutuhan

² Heru Nugroho, *Menumbuhkan Ide-ide Kristis* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 44.

³ Dinsos.jogjaprovo.go.id/definisi-dan-kriteria, diakses tanggal 06 Maret 2017. pukul 22.03 WIB

pokok untuk hidupnya, serta wanita korban kekerasan karena faktor perekonomian.

3. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta

Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) merupakan Unit Pelaksanaan Teknis Dinas Sosial DIY sebagai lembaga pelayanan masyarakat (*public service*) yang memberikan perlindungan, pelayanan dan rehabilitasi sosial untuk membantu wanita dengan permasalahan sosial.⁴ Pelayanan perlindungan dan rehabilitasi sosial tersebut mencakup bimbingan fisik, mental dan sosial serta bimbingan ketrampilan yang terdiri dari ketrampilan jahit, tatarias atau salon, dan olah pangan. Di samping kegiatan pelayanan inti tersebut BPRSW juga menyelenggarakan kegiatan pendukung lainnya.⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka maksud dari judul *Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta* adalah penelitian terhadap suatu proses pemberdayaan tentang potensi yang di miliki oleh wanita rawan sosial ekonomi yang berada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta, agar menjadi berdaya melalui pendampingan dan rehabilitasi untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan kekuasaan dengan kegiatan pembelajaran dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dasar agar dapat melangsungkan kesejahteraan hidupnya.

⁴ www.pskw.jogjapro.go.id, diakses tanggal 06 Maret 2017. pukul 22.23 WIB

⁵ *Ibid.*

B. Latar Belakang Masalah

Kemiskinan pada hakikatnya merupakan persoalan klasik yang telah ada sejak umat manusia ada. Kemiskinan merupakan persoalan kompleks dan nampaknya akan terus menjadi persoalan aktual dari masa ke masa. Kemiskinan merupakan masalah sosial laten yang senantiasa hadir ditengah-tengah masyarakat, khususnya di negara-negara berkembang.⁶ Faktor penyebab manusia menjadi miskin adalah pertama, rendahnya tingkat pendidikan. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan terbatasnya kemampuan untuk mencari dan memanfaatkan peluang. Kedua, rendahnya kualitas kesehatan dan gizi. Rendahnya kualitas kesehatan gizi menyebabkan rendahnya daya tahan fisik dan daya pikir. Ketiga, terbatasnya lapangan kerja karena kurangnya ketrampilan yang dikuasai.⁷

Adanya kasus kemiskinan yang menjadi persoalan sebagian masyarakat di Indonesia khususnya para kaum perempuan menimbulkan dampak yang sangat beragam. Banyaknya kaum perempuan yang terjerat masalah perekonomian menyebabkan mereka terkendali dalam melangsungkan kehidupan. Kekerasan seksual juga turut mengisi masalah mengenai perempuan. Kekerasan seksual yang terjadi dalam keluarga maupun jalanan di Indonesia mempunyai pola yang sama, yakni bahwa manusia-manusia yang terlibat dalam tindakan kejahatan baik pelaku maupun korban adalah manusia

⁶ Agus Sjaferi, *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 9.

⁷ Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 1.

dengan latar belakang ekonomi tertentu. Yakni mereka yang tergolong masyarakat kelas ekonomi menengah kebawah.⁸ Atas dasar kebutuhan ekonomi yang tidak tercukupi mendorong emosi seseorang tidak terkendali dan timbul tindakan kekerasan khususnya untuk kaum perempuan. Selain itu tindak perdagangan perempuan juga turut mewarnai persoalan perempuan. Dewasa ini banyak sekali oknum-oknum tidak bertanggung jawab yang melakukan perdagangan wanita. Para korban dikirim ke luar negeri untuk dipekerjakan secara paksa dan tak sedikit dari mereka yang mengalami tindak kekerasan.

Selain karena faktor kekerasan yang menjadi persoalan untuk kaum perempuan, terkadang kaum perempuan sendiri yang justru malah menjerumuskan dirinya pada hal negatif, misalnya PSK (Pekerja Seks Komersial). Para pekerja seks komersial sudah ada sejak dahulu, malah di daerah-daerah tertentu ada yang memang sengaja menyediakan tempat untuk mereka beraktifitas. Upaya pemerintah untuk merelokasi tempat-tempat maksiat itu nampaknya tidak menjadi jalan keluar untuk mengurangi jumlah PSK yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Karena pemerintah hanya merelokasi satu dua tempat sedangkan ditempat lainnya masih banyak sekali PSK yang melakukan aktifitas tersebut dengan bebas. Faktor utama yang mendorong mereka melakukan pekerjaan haram tersebut karena himpitan ekonomi atau kemiskinan. Mereka rela menghalalkan segala cara dan menjual kehormatannya untuk mendapatkan imbalan yang tidak seberapa demi untuk

⁸Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan, Dan Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm. 118.

menghidupi dirinya. Rendahnya pengetahuan tentang spiritual juga memicu mereka melakukan hal tersebut di zaman yang semakin modern ini.

Permasalahan yang dihadapi para perempuan nampaknya menjadi masalah yang serius dan harus ditangani secara tepat, terorganisir, dan terencana atas dasar kerjasama antara pemerintah dengan lembaga atau organisasi swasta lainnya agar masalah tersebut tidak semakin membudaya dan merusak moral-moral para penerus bangsa. Adanya lembaga sosial yang didirikan pemerintah misalnya balai perlindungan dan rehabilitasi sosial wanita atau lembaga-lembaga lain yang menangani kasus wanita diharapkan mampu untuk mengurangi tingginya kasus-kasus yang menimpa kaum perempuan. Selain itu tujuan pemerintah dengan adanya rehabilitasi dalam balai perlindungan dan rehabilitasi sosial wanita atau lembaga sejenis lainnya akan memberikan pembelajaran kesejahteraan untuk para wanita rawan sosial agar dapat berperilaku seperti manusia sosial pada umumnya.

Melalui program ketrampilan dalam pemberdayaan peningkatan ekonomi, para wanita yang tergolong kelas ekonomi rendah akan memperoleh bekal untuk mengembangkan skill. Seperti yang telah dilakukan oleh Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta terletak di Cokrobedog Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta, balai tersebut dahulu bernama Panti Sosial Karya Wanita (PSKW), namun sejak tahun 2016 namanya berubah menjadi Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta. BPRSW merupakan balai yang berada dibawah

naungan Dinas Sosial Yogyakarta khusus menangani masalah wanita rawan sosial seperti wanita korban KDRT, wanita rawan sosial ekonomi (wanita ekonomi rendah), wanita korban broken home, wanita putus sekolah, wanita dengan kehamilan tidak dikehendaki, wanita korban eksploitasi ekonomi, dan permasalahan sosial wanita lainnya. Melalui program rehabilitasi dan ketrampilan seperti menjahit, memasak, dan tatarias diharapkan akan memberi bekal kemandirian untuk mereka dalam melangsungkan kesejahteraan hidup.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta yang terletak di Dusun Cokrobedog, Kelurahan Sidoarum, Kecamatan Godean, Kabupaten Sleman, Yogyakarta, dengan judul ***“Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi Di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta”***. Alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) karena balai tersebut khusus menangani permasalahan wanita rawan sosial melalui program rehabilitasi dan pemberdayaan melalui ketrampilan dan pengembangan skill para wanita rawan sosial. Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta juga merupakan lembaga yang menangani kasus wanita di Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi yang dilakukan oleh Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta?

2. Bagaimanakah hasil pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi yang dilakukan oleh Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian atau karya ilmiah pasti memiliki tujuan yang mendasari penulisan sebuah penelitian tersebut. Berikut merupakan beberapa faktor yang mendasari penelitian yang penting untuk dijawab:

1. Mendiskripsikan proses pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.
2. Mendiskripsikan hasil pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi yang dilakukan Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang pemberdayaan perempuan dan sebagai bahan masukan bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam terhadap praktek pemberdayaan perempuan.
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi perbandingan penelitian dan pembahasan lebih lanjut mengenai kajian tentang program Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberi masukan dan evaluasi bagi Dinas sosial yogyakarta khususnya Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.

F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian pada penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa penelitian terdahulu yang sejenis dan mengandung fokus penelitian yang serupa berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi Siti Khasanah, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Pelaksanaan Pemberdayaan Wanita Tuna Susila Di Balai Pemulihan Sosial Wanita Tuna Susila (BPSWTS) Cirebon-Jawa Barat*”. Skripsi tersebut berisi tentang bagaimana pelaksanaan pemberdayaan wanita tuna susila yang dilakukan oleh BPSWTS di bidang agama dan ekonomi serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pemberdayaan.⁹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Siti Khasanah dengan yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti mengenai cara pemberdayaan wanita rawan sosial. Perbedaan dari Skripsi Siti Khasanah dengan yang penulis paparkan adalah dalam Skripsi Siti Khasanah memaparkan pemberdayaan wanita rawan sosial dari beberapa kategori, sedangkan yang penulis paparkan

⁹ Siti Khasanah, “*Pelaksanaan Pemberdayaan Wanita Tuna Susila Di Balai Pemulihan Sosial Wanita Tuna Susila (BPSWTS) Cirebon-Jawa Barat*”, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

hanya terfokus pada pemberdayaan wanita rawan sosial dari kategori wanita rawan sosial ekonomi.

Kedua, skripsi Endah Purwanti, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul “*Rehabilitasi Sosial Terhadap Wanita Tuna Susila di Panti Karya Pamardi Raharjo Banjarnegara*”. Dalam skripsi tersebut memaparkan tentang sebab-sebab seseorang menjadi wanita tuna susila di Panti Karya Pamardi Raharjo Banjarnegara dan upaya yang dilakukan dalam merehabilitasi kliennya.¹⁰

Persamaan penelitian Endah Purwanti dengan penulis sama-sama meneliti mengenai proses pemberdayaan dan rehabilitasi wanita rawan sosial melalui lembaga sosial. Sedangkan perbedaannya, dalam skripsi Endah Purwanti tidak meneliti mengenai hasil dari proses pemberdayaan.

Ketiga, Skripsi Toyyib Alamsyah Mahasiswa Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul, “*Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumputan Di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta: Studi Dampak Sosial Dan Ekonomi*”. Dalam Skripsi tersebut Toyyib meneliti mengenai ide awal munculnya kegiatan industri kain jumputan di Kampung Celeban, proses pemberdayaan ibu-ibu di

¹⁰ Endah Purwanti, “*Rehabilitasi Sosial Terhadap Wanita Tuna Susila di Panti Karya Pamardi Raharjo Banjarnegara*”, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Celeban, dan dampak positif yang berupa dampak sosial ekonomi dari kegiatan *Home Industry* kain jumputan di Kampung Celeban.¹¹

Persamaan dari penelitian Toyyib dengan yang penulis teliti adalah sama-sama meneliti mengenai pemberdayaan perempuan dan hasil dari pemberdayaan perempuan. Perbedaan Skripsi Toyyib dengan yang penulis teliti terletak pada tempat pemberdayaan. Dalam skripsi Toyyib meneliti pemberdayaan perempuan melalui *Home Industry* sedangkan yang penulis teliti pemberdayaan perempuan melalui Lembaga Sosial dibawah naungan pemerintah.

G. Kerangka Teori

Kerangka teori sangat penting digunakan untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan dalam penelitian, maka dengan ini penulis mengemukakan beberapa teori dari rumusan masalah:

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah sebuah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan masyarakat hanya bisa terjadi apabila warganya ikut berpartisipasi. Suatu usaha hanya berhasil dinilai sebagai pemberdayaan masyarakat apabila kelompok

¹¹ Toyyib Alamsyah, “Pemberdayaan Perempuan Melalui *Home Industry* Kain Jumputan Di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta: Studi Dampak Sosial Dan Ekonomi”, Skripsi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

komunitas atau masyarakat tersebut menjadi agen pembangunan atau dikenal juga sebagai subjek. Subjek merupakan motor penggerak, dan bukan penerima manfaat atau obyek saja.¹² Unsur terpenting dalam pemberdayaan masyarakat adalah sebuah kesadaran.

Menurut Wuradji seperti dikutip Aziz Muslim bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformative, partisipatif dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dan bertujuan untuk menangani berbagai persoalan hidup supaya tercapai cita-cita yang diharapkan.¹³

Menurut Edi Suharto, pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pengertian pemberdayaan sebagai tujuan seringkali

¹² Wikipedia bahasa Indonesia-pengertian pemberdayaan masyarakat.htm, diakses tanggal 12 Maret 2017. pukul 22.58

¹³ Aziz Muslim, *“Metodologi Pengembangan Masyarakat”*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 3.

digunakan sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan sebagai sebuah proses.¹⁴

2. Proses Pemberdayaan

Proses menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia* adalah runtutan perubahan (peristiwa) di perkembangan sesuatu (perubahan jiwa statis menjadi dinamis).¹⁵ Menurut Jim Ife proses pemberdayaan perlu adanya kesadaran seseorang terhadap apa yang sedang terjadi di luar, karena hal tersebut sama pentingnya dengan kesadaran diri. Seseorang dituntut untuk menjadi sensitif terhadap perkataan orang lain sehingga dalam proses pemberdayaan perlu dilakukannya proses penyadaran melalui sebuah percakapan yang bisa mempengaruhi masyarakat. Dengan proses penyadaran tersebut maka masyarakat akan mulai berfikir dan sadar bahwa program pemberdayaan yang ditawarkan itu penting untuk mereka.¹⁶

Menurut teorinya Freire yang terdapat pada bukunya Aziz Muslim bahwa pemberdayaan masyarakat perlu dilakukannya proses penyadaran masyarakat melalui proses musyawarah, dimana proses musyawarah merupakan proses penyadaran paling awal yang harus dilakukan. Supaya masyarakat mengetahui dan sadar dengan program yang akan dibicarakan. Sehingga masyarakat akan mulai bergerak untuk berfikir tentang hal-hal

¹⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 59-60.

¹⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), hlm. 912.

¹⁶ Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 622.

yang sedang dimusyawarahkan. Karena melalui musyawarah, masyarakat akan merasa memiliki tentang apa saja yang akan dibicarakan serta yang akan dilakukan. Selain itu proses penyadaran tersebut dilakukan supaya masyarakat bisa sadar tentang kebutuhannya.¹⁷

Menurut Kartasmita yang terdapat dalam bukunya Aziz Muslim terdapat tiga strategi pengembangan masyarakat. *Pertama*, upaya tersebut harus terarah, ditujukan langsung kepada yang memerlukan, dengan program yang dirancang untuk mengatasi masalahnya dan sesuai kebutuhannya. *Kedua*, program harus langsung mengikutsertakan atau bahkan dilaksanakan oleh masyarakat yang menjadi sasaran. Mengikutsertakan langsung masyarakat agar bantuan tersebut efektif karena sesuai dengan kehendak dan mengenali kemampuan serta kebutuhan mereka. *Ketiga*, menggunakan pendekatan kelompok. Karena secara sendiri-sendiri masyarakat miskin sulit dapat memecahkan masalah yang dihadapinya.¹⁸ Pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan sebagai proses, pemberdayaan adalah kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu – individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sebagai tujuan, maka pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, seperti masyarakat yang berdaya, memiliki kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik fisik, ekonomi,

¹⁷ Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 14.

¹⁸ Aziz Muslim, *dasar-dasar pengembangan masyarakat* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2012), hlm. 71.

maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.¹⁹

3. Pemberdayaan Perempuan

Pengertian Perempuan menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” berarti wanita atau orang (manusia) yang dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui.²⁰ Menurut Loekman Soetrisno pemberdayaan terhadap perempuan berarti memberdayakan sebagian besar generasi bangsa Indonesia. Permasalahan yang dihadapi kaum perempuan di Indonesia adalah kompleks sifatnya dan hanya dapat dipecahkan apabila kaum perempuan Indonesia memiliki organisasi yang secara mandiri mampu berfungsi sebagai kekuatan lobi yang efektif baik pada tingkat nasional maupun tingkat daerah. Dalam situasi Indonesia pada saat ini organisasi perempuan seperti Dharma Wanita, PKK, dan Dharma Pertiwi mempunyai potensi yang kuat untuk menjadi kekuatan lobi bagi perjuangan perempuan.²¹

Dalam proses pemberdayaan perempuan peran lembaga sosial dan pemerintah sangat menentukan. Menurut Mubyarto lembaga-lembaga yang ada di masyarakat dalam perkembangannya telah mampu menguasai kehidupan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari pernyataan yang

¹⁹ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 59-60.

²⁰ Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994), hlm. 1041.

²¹ Loekman Soetrisno, *Kemiskinan, Perempuan, Dan Pemberdayaan* (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm.75.

dikemukakan bahwa setiap masyarakat hidup dalam bentuk dan dikuasai lembaga-lembaga tertentu, yang dimaksud dengan lembaga disini adalah organisasi-organisasi atau kaidah-kaidah, baik formal maupun informal yang mengatur tindakan dan perilaku anggota masyarakat tertentu baik dalam kegiatan-kegiatan rutin setiap hari maupun dalam usahanya untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Dari teori diatas dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi yang dilakukan oleh lembaga sosial dan pemerintah adalah sebuah upaya untuk mencerdaskan kehidupan wanita-wanita yang mempunyai permasalahan-permasalahan sosial, karena wanita merupakan seseorang yang sangat berperan aktif dalam mendidik anak sebagai penerus bangsa. Dengan kegiatan pemberdayaan yang diberikan oleh lembaga sosial dan pemerintah diharapkan para wanita rawan sosial tersebut akan memperoleh bekal untuk mereka agar dapat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan sosial masyarakat. Proses pemberdayaan yang dilakukan yaitu dengan memanfaatkan potensi serta kemampuan yang dimiliki oleh wanita rawan sosial ekonomi yang sedang dibina oleh BPPRSW Yogyakarta. Pekerja sosial sekaligus instruktur melakukan strategi pemberdayaan dengan memberikan pelatihan, pendampingan serta memberikan motivasi kepada wanita rawan sosial ekonomi agar mereka mampu menciptakan kemampuan yang produktif untuk meningkatkan perekonomiannya.

²² Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: LP3S, 1973), hlm. 273.

4. Hasil Pemberdayaan

Menurut teorinya Edi Suharto, pemberdayaan merujuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam:²³

- a. Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas menemukan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan.
- b. Menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa yang mereka perlukan.
- c. Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Dari ketiga penjelasan diatas maka hasil pemberdayaan yang dimaksud adalah:

- 1) Para wanita rawan sosial ekonomi diharapkan mampu memperoleh kebebasan serta kesejahteraan hidup setelah mendapatkan berbagai pelatihan di Balai Rehabilitasi Sosial.
- 2) Para wanita rawan sosial ekonomi hasil binaan diharapkan akan memperoleh pengetahuan serta bekal yang dapat mereka gunakan

²³ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2005), hlm. 58.

untuk mengembangkan *skill* yang kemudian dapat meningkatkan perekonomiannya.

- 3) Wanita rawan sosial ekonomi diharapkan dapat berbaur dengan masyarakat, mengikuti kegiatan kemasyarakatan seperti posyandu, PKK, dan kegiatan lainnya setelah mendapatkan rehabilitasi dari Balai Rehabilitasi Sosial.

H. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih lokasi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta yang terletak di Dusun Cokrobedog Kelurahan Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman Yogyakarta. Balai sosial ini merupakan sebuah balai yang bergerak dibawah naungan Dinas Sosial Yogyakarta yang khusus menangani masalah wanita-wanita tuna sosial. Alasan memilih lokasi ini adalah:

- a. Balai ini merupakan satu-satunya Balai sosial pemerintah yang menangani masalah wanita di Yogyakarta.
- b. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta merupakan satu-satunya balai sosial yang melakukan program rehabilitasi dan pemberdayaan melalui ketrampilan bagi wanita rawan sosial khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.
- c. Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta berupaya menjadi agen pembinaan kemandirian bagi wanita rawan sosial di Yogyakarta.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif. Karena *Pertama*, pendekatan ini dapat mengungkap berbagai kegiatan pada pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi melalui kegiatan ketrampilan dalam pembelajaran yang diajarkan BPRSW Yogyakarta, secara menyeluruh, rinci, mendalam dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. *Kedua*, pendekatan ini dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁴ Oleh sebab itu, penulis memilih untuk menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan tentang proses penyadaran, pembekalan keterampilan, partisipasi serta hasil dalam pemberdayaan wanita rawan sosial di BPRSW Yogyakarta.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang cukup lama dan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi. Moleong mengatakan bahwa subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.²⁵ Berdasarkan pada kriteria tersebut, maka subyek dalam penelitian ini adalah:

- a. Pimpinan BPRSW Yogyakarta.

²⁴Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 22-21.

²⁵*Ibid*, hlm. 188.

- b. Pekerja Sosial BPRSW Yogyakarta.
- c. Instruktur Ketrampilan BPRSW Yogyakarta.
- d. Wanita rawan sosial ekonomi yang sedang di bina.
- e. Wanita rawan sosial ekonomi hasil binaan BPRSW Yogyakarta.

4. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁶ Dalam penelitian tersebut maka yang menjadi objek penelitian adalah proses pendampingan Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta dalam pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi melalui kegiatan ketrampilan yang diselenggarakan balai tersebut dan hasil yang telah dicapai dari pemberdayaan yang dilakukan oleh BPRSW Yogyakarta.

5. Teknik Penentuan Informan

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara purposive yaitu dengan menentukan kriteria khusus terhadap sampel, dan dilakukan berdasar pilihan langsung peneliti, atau dapat juga peneliti mengandalkan pada pendapat ahli yang mengetahui dengan pasti siapa saja yang dapat dikelompokkan kedalam sampel.²⁷ Dalam penelitian ini teknik yang digunakan berdasarkan kriteria. Teknik berdasarkan kriteria, yaitu teknik pengambilan sampel yang pada mulanya berjumlah banyak kemudian peneliti hanya mengambil beberapa sampel saja sesuai dengan kriteria

²⁶ Susharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

²⁷ Lilik Aslihati, *Metode Penelitian Sosial* (Banten: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 529.

pada penelitian yang akan peneliti kaji. Adapun kriteria yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Ibu Dra. Sri Suprpti selaku kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta.
- b. Ibu Rantini, Ibu Desi, Bapak Tulus selaku Pekerja Sosial di BPRSW Yogyakarta.
- c. Ibu Suciati selaku instruktur ketrampilan bordir, Triyana selaku instruktur ketampilan olahan pangan, dan Ibu Tuti selaku instruktur ketampilan salon.
- d. R, R.K, dan E selaku kalayan BPRSW Yogyakarta yang sedang dibina.
- e. Mbak I dan Mbak S.S selaku alumni Kalayan BPRSW Yogyakarta yang sudah berhasil bekerja.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan sebuah teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan peneliti dalam mencari data yang akan di gunakan untuk membuat karya ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Dalam wawancara terstruktur pertanyaan-pertanyaannya sudah disiapkan terlebih dahulu dan berharap informan

menjawab pertanyaan tersebut dalam hal-hal kerangka wawancara.²⁸ Jadi sebelum melakukan pengambilan data, penulis membuat pedoman wawancara terlebih dahulu. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada ketua BPRSW Yogyakarta, pendamping atau pekerja sosial di BPRSW Yogyakarta, serta wanita rawan sosial ekonomi di BPRSW Yogyakarta.

b. Pengamatan (*observation*)

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengamati secara langsung dengan teliti yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi. Dalam penelitian ini penulis mengamati proses pemberdayaan dan kegiatan yang berupa pembelajaran menjahit, merias, tata boga dan pembelajaran umum lainnya yang ada di BPRSW Yogyakarta tanpa terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam pengumpulan berbagai arsip, dokumen, atau piagam-piagam terkait dengan permasalahan penelitian yang ada pada lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian peneliti. Dengan adanya dokumen-dokumen dan arsip maka dapat memperkuat informasi awal.²⁹ Dokumen dan arsip dalam penelitian ini dapat berupa foto-foto kegiatan di BPRSW Yogyakarta, data letak geografis, data struktur

²⁸ M. Junaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 178.

²⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm. 106-107.

organisasi, data pendidikan terakhir (wanita rawan sosil ekonomi), jadwal kegiatan para kalayan.

7. Teknik Validitas Data

Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.³⁰ Dengan penggunaan teknik ini akan menjamin keakuratan data karena informasi berasal dari berbagai sumber. Sedangkan triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.³¹ Jadi, dari data atau informasi yang didapat dari satu sumber supaya dapat melihat kredibilitasnya adalah dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lainnya.

8. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.³² Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang

³⁰Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 330.

³¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), hlm. 269.

³²Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 280.

sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya.³³

Model analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan model analisis interaktif. Dalam analisis interaktif terdiri dari tiga komponen yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan serta pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, jaringan dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan dan membaca kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti membuat rumusan proposisi yang berhubungan dengan prinsip logika, mengangkatnya sebagai temuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan mengkaji secara berulang-ulang

³³ *ibid*, hlm. 247.

³⁴ Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209-210.

terhadap data yang ada, pengelompokkan data yang telah terbentuk dan proposisi yang telah dirumuskan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang diteliti, maka penulis menggunakan sistematika pembahasan Skripsi ini kedalam empat bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum letak geografis wilayah penelitian, sejarah berdirinya Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta , visi dan misi, struktur organisasi, proses penerimaan, program kerja, jadwal kegiatan rutin, dan indikator keberhasilan.

BAB III : Pada bab ini akan membahas bagaimana proses pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi melalui Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta, dan bagaimana hasil pemberdayaan para kalayan melalui pemberdayaan ketrampilan di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta.

BAB IV : Bab ini adalah bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan, dan kritik saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pembahasan dari data-data lapangan serta menguraikan pokok-pokok yang terdapat dalam rumusan masalah pada penelitian mengenai Pemberdayaan Wanita Rawan Sosial Ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Proses pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta adalah dalam melakukan proses pemberdayaan terdapat lima aspek pemberdayaan yaitu meliputi; *Pertama* adalah penyadaran, proses penyadaran yang dilakukan BPRSW Yogyakarta meliputi ajakan, motivasi, assesment, serta penempatan bimbingan ketrampilan. *Kedua* adalah tahap resosialisasi, dalam tahap resosialisasi ini meliputi pembelajaran bimbingan mental, fisik, sosial dan pembelajaran ketrampilan yang meliputi jahit; olahan pangan; batik; serta salon. *Ketiga* adalah tahap resosialisasi, tahap resosialisasi ini meliputi bimbingan kesiapan kalayan, praktik belajar kerja (PBK), serta proses sertifikasi. *Keempat* adalah tahap bimbingan lanjut, dalam tahap ini meliputi bimbingan untuk kalayan setelah lulus dari BPRSW Yogyakarta. *Kelima* adalah tahap terminasi, dalam tahap ini meliputi pengakhiran hubungan pelayanan.

Hasil pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di BPRSW Yogyakarta adalah *pertama*, menambah semangat kalayan dengan adanya motivasi dari pekerja sosial dan psikolog. *Kedua*, meningkatkan ketrampilan kalayan serta mendorong kalayan untuk berwirausaha. *ketiga*, keaktifan kalayan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

B. Kritik dan Saran

1. Dalam proses pembelajaran fisik, mental, sosial BPRSW Yogyakarta sebaiknya sering mengajak kalayan untuk belajar diluar agar kalayan tidak merasa jenuh.
2. BPRSW Yogyakarta sebaiknya lebih memperluas penjangkauan disekitar lokasi balai.
3. Pemerintah daerah setempat seharusnya lebih memperhatikan serta mendukung secara maksimal keberadaan BPRSW Yogyakarta.
4. Pemerintah daerah setempat seharusnya juga turut membantu dalam menyebarluasan informasi BPRSW Yogyakarta kepada masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Susharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pengantar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.
- Aslihati, Lilik, *Metode Penelitian Sosial*, Banten: Universitas Terbuka, 2014.
- Dewatra, Wulan, *Memento*, Jakarta: Gagas Media, 2013.
- Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, *Profil BPRSW Yogyakarta*.
- Ghony, M Junaidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Jakarta: LP3S, 1973.
- Muslim, Aziz, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru. 2012.
- Muslim, Aziz, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: UIN Sunanan Kalijaga, 2008.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Sjafari, Agus, *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Kelompok*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2014.
- Soetrisno, Loekman, *Kemiskinan, Perempuan, Dan Pemberdayaan*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2005.

Suwandi, Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.

Zain, Sutan Mohammad, Badudu, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994.

Website:

Dinsos.jogjaprov.go.id/definisi-dan-kriteria. diakses 06 Maret 2017 pukul 22.03 WIB

Wikipedia bahasa Indonesia-pengertian pemberdayaan masyarakat.htm, diakses tanggal 12 Maret 2017 pukul 22.58

www.pskw.jogjaprov.go.id, diakses tanggal 06 Maret 2017 pukul 22.23 WIB

Wawancara:

Wawancara dengan Ibu Sri Suprpti selaku kepala BPRSW Yogyakarta, tanggal 31 Juli 2017.

Wawancara dengan Ibu Rantini selaku pekerja sosial BPRSW Yogyakarta, tanggal 26 Juli 2017.

Wawancara dengan Ibu Desi selaku pekerja sosial BPRSW Yogyakarta, tanggal 31 Juli 2017.

Wawancara dengan Bapak Tulus selaku kepala pekerja sosial Yogyakarta, tanggal 02 Agustus 2017.

Wawancara dengan Ibu Suciati selaku instruktur bordir BPRSW Yogyakarta, tanggal 01 Agustus 2017.

Wawancara dengan Triyana selaku instruktur olahan pangan BPRSW Yogyakarta, tanggal 01 Agustus 2017.

Wawancara dengan ibu tuti selaku instruktur salon BPRSW Yogyakarta, tanggal 01 Agustus 2017.

Wawancara dengan R selaku kalayan BPRSW Yogyakarta, tanggal 02 Agustus 2017

Wawancara dengan R.K selaku kalayan BPRSW Yogyakarta, tanggal 02 Agustus 2017

Wawancara dengan E selaku kalayan BPRSW Yogyakarta, tanggal 01 Agustus 2017

Wawancara dengan I selaku alumni BPRSW Yogyakarta, tanggal 02 Agustus 2017

Wawancara dengan S selaku alumni BPRSW Yogyakarta, tanggal 02 Agustus 2017



LAMPIRAN



Gambar 1. Bangunan BPRSW Yogyakarta Tampak Depan



Gambar 2. Prasasti Peresmian Gedung

Sumber: Koleksi Pribadi



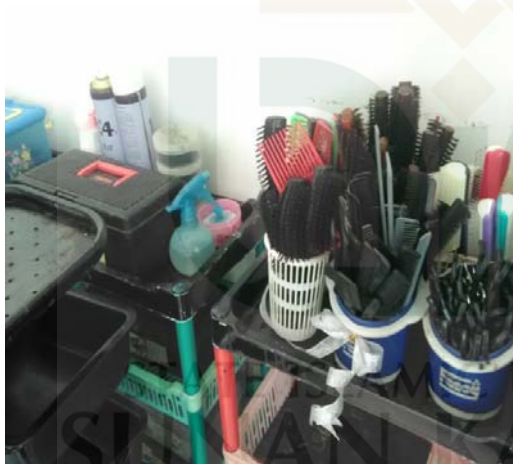
Gambar 3 dan 4. Hasil Ketrampilan Jahit

Sumber: Koleksi Pribadi



Gambar 5. Hasil Ketrampilan Olahan Pangan

Sumber: Koleksi Pribadi



Gambar 6. Peralatan praktik salon



Gambar 7. Hasil karya srah srahan

Sumber: Koleksi Pribadi



Gambar 8. Alumni BPRSW Yogyakarta yang sudah berhasil bekerja



Gambar 9. Santi salon tempat bekerja alumni BPRSW Mbak S

Sumber: Koleksi Pribadi

DATA PENDIDIKAN TERAKHIR KALAYAN

Pendidikan Terakhir	Jumlah
SD	6 kalayan
SMP	12 kalayan
SMA/K	12 kalayan
JUMLAH	30 kalayan

Sumber: Dokumen BPRSW Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pedoman Wawancara

A. Pedoman wawancara kepada kepala pimpinan BPRSW, Pekerja Sosial, dan Instruktur Ketrampilan

1. Sejak kapan BPRSW didirikan?
2. Bagaimana latar belakang berdirinya BPRSW?
3. Apa visi dan misi BPRSW?
4. Apa sajakah program yang dijalankan?
5. Bagaimana bentuk penyadaran untuk wanita rawan sosial ekonomi?
6. Bagaimana bentuk pembekalannya?
7. Materi apa saja yang diajarkan?
8. Metode apa saja yang digunakan untuk pendampingan?
9. Kapan proses pembekalan dilakukan?
10. Dimana proses pembekalan dilakukan?
11. Siapa saja yang melakukan proses pembekalan ketrampilan?
12. Siapa saja yang melakukan pendampingan untuk wanita rawan sosial ekonomi?
13. Bagaimana kesadaran klien (wanita rawan sosial ekonomi) tentang pentingnya pengembangan ketrampilan?
14. Bagaimana partisipasi klien terhadap program pemberdayaan?
15. Ada berapa jumlah klien dari wanita rawan sosial ekonomi?
16. Bagaimana keaktifan klien dalam program pemberdayaan?
17. Program apa saja yang dapat meningkatkan ketrampilan berwirausaha klien?

18. Hambatan apa yang dihadapi?
19. Sejauh mana keberhasilan pemberdayaan yang telah dilakukan?
20. Apakah setelah lulus dari BPRSW para klien diberi modal atau alat-alat untuk berwirausaha?

B. Untuk Klien (Wanita Rawan Sosial Ekonomi)

1. Bagaimana awal mula bisa masuk BPRSW?
2. Berasal dari daerah mana?
3. Sudah berapa lama di BPRSW?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan di BPRSW?
5. Kegiatan apa yang paling disukai?
6. Materi apa saja yang diberikan?
7. Bagaimana bentuk-bentuk pembekalan ketrampilannya?
8. Siapa yang mendampingi dalam pembekalan ketrampilan?
9. Hambatan apa yang anda hadapi?
10. Apa manfaat yang diperoleh selama di BPRSW?
11. Hasil apa yang anda rasakan setelah tinggal di BPRSW?
12. Apakah dengan mengikuti kegiatan ketrampilan di BPRSW dapat mendorong anda dalam berwirausaha?
13. Apakah harapan anda setelah selesai mengikuti pembelajaran di BPRSW Yogyakarta?

Pedoman Observasi

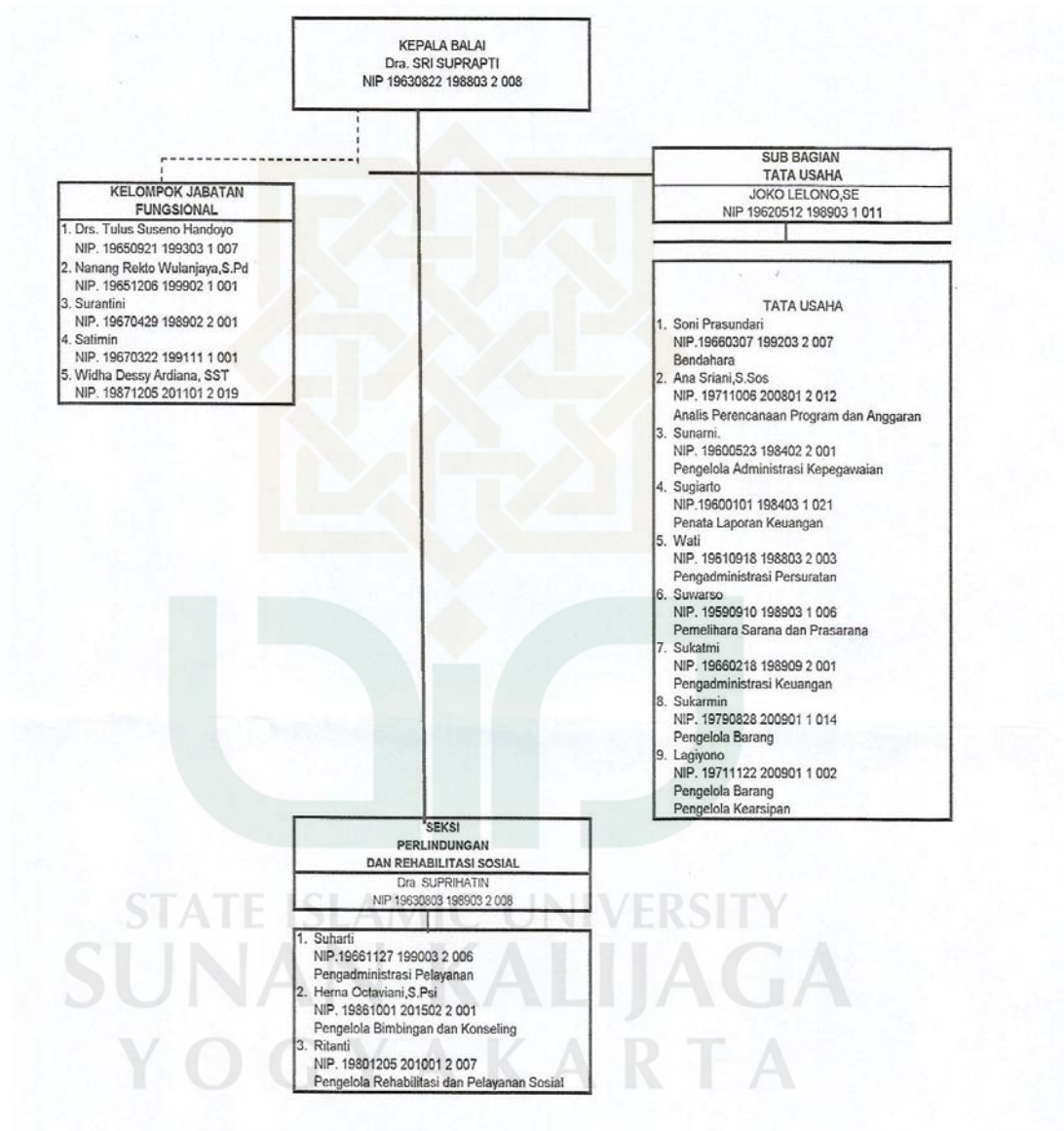
1. Mengamati proses pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi yang dilakukan BPRSW Yogyakarta
2. Mengamati segala bentuk kegiatan pemberdayaan
3. Mengamati proses pendampingan
4. Mengamati hambatan-hambatan yang dihadapi pendamping maupun klien

Pedoman Dokumentasi

A. Dikantor BPRSW Yogyakarta

1. Arsip Visi dan misi lembaga.
2. Arsip profil BPRSW Yogyakarta.
3. Arsip struktur kepengurusan.
4. Arsip luas wilayah.
5. Arsip letak geografis.
6. Dokumen struktur penerimaan klien.
7. Dokumen jadwal kegiatan klien.
8. Dokumen pendidikan terakhir kalayan.

Struktur Organisasi BPRSW Yogyakarta



Sumber: Dokumen BPRSW Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B-1221/Un.02/DD.1/PN.01.1/06/2017
Lampiran : 1 (satu) bendel
Hal : Izin Penelitian

5 June 2017

Kepada
Yth. Gubernur Daerah Propinsi Yogyakarta
c.q. Kepala KESBANGPOL di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama : Riska Yuniarti
NIM/Jurusan/T.A. : 13230040 / PMI / T.A. 2016/2017
Semester : VIII (Delapan)
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Sleman, 01 Juni 1994
Lokasi Penelitian : Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta. Alamat: Cokrobedog Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta
Metode Penelitian : Kualitatif / Kuantitatif
Waktu Penelitian : 02 Juni 2017 s.d 02 Agustus 2017
Pembimbing : Drs. Afif Rifai, MS
Judul : PEMBERDAYAAN WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA YOGYAKARTA

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Lembaga





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Juni 2017

Kepada Yth. :

Kepala Dinas Sosial
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di
YOGYAKARTA

Nomor : 074/5773/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-1201/Un.02/DD.1/PN.01.1/06/2017
Tanggal : 5 Juni 2017
Perihal : Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PEMBERDAYAAN WANITA RAWAN SOSIAL EKONOMI DI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : RISKY YUNIARTI
NIM : 13230040
No. HP/Identitas : 085713867680 / 3404014106940002
Prodi/Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas/PT : Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita
Waktu Penelitian : 6 Juni 2017 s.d. 6 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026 199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL

Alamat : Jl. Janti, Banguntapan, Telp. (0274) 514932, 563510

YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada : Kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita
Dari : Kepala Dinas Sosial DIY.
Nomor : 070 / 04873 / I.3
Tanggal : 30 Mei 2017
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi penelitian

Memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Kesbangpol) Daerah Istimewa Yogyakarta, nomor 074/5773/Kesbangpol/2017, tanggal 6 Juni 2017, Perihal ijin penelitian maka dengan ini diharapkan Kepala Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita untuk memberikan ijin kepada :

Nama : Riska Yuniarti
No Mahasiswa : 13230040
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Waktu : 6 Juni 2017 s/d 6 Agustus 2017.
Lokasi : Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita
Judul : Pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta
Catatan : Agar yang bersangkutan dapat memberikan laporan hasil penelitian ke Dinas Sosial DIY dan memenuhi ketentuan yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita..

Demikian untuk dilaksanakan.

A.N Kepala
Sekretaris


Endang Patmintersih, SH, M.Si
NIP. 19660404 199303 2 007



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS SOSIAL
BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA
COKROBEDOG, SIDOARUM, GODEAN, SLEMAN 55564
Telp/ FAX. (0274) 7984

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 462/

KEPALA BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA

Memperhatikan Nota Dinas Kepala Dinas Sosial DIY Nomor 070/04873/L.3 tanggal 30 Mei 2017 Perihal Rekomendasi penelitian Pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk membantu berupa memberikan data dan informasi berkaitan dengan Ijin Penelitian di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta kepada :

Nama : Riska Yuniarti
No Mahasiswa : 13230040
Instansi : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Waktu : 6 Juni s/d 6 Agustus 2017
Lokasi : Balai Perlindungan Dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta
Judul : Pemberdayaan wanita rawan sosial ekonomi di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta
Catatan : Agar yang bersangkutan dapat memberikan laporan hasil Penelitian dan memenuhi ketentuan yang ada di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta

Demikian keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juni 2017

KEPALA,


Dra. SRI SUPRAPTI

NIP. 19630822 198803 2 008



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.23.16.19257/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Riska Yuniarti
Date of Birth : June 01, 1994
Sex : Female

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 27, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	37
Reading Comprehension	47
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 27, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-317.1/UIN.02/L.3/PM.03.1/P4.222/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama : Riska Yuniarti
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kab.sleman, 01 Juni 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 13230040
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-90), di :

Lokasi : Nawungan I, Selopamioro
Kecamatan : Imogiri
Kabupaten/Kota : Kab. Bantul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juli s.d. 25 Agustus 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,66 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2016
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Riska Yuniarti
 NIM : 13230040
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	40	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 8 Juni 2017

Pih. Kepala PTIPD

Hendra Hidayat, S.Kom

NIP. 19790506 200604 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RISKY YUNIARTI
NIM : 13230040
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

YOGYAKARTA

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

RISKA. YUNIARTI

sebagai :

PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A Saifudin Anwar
Ketua Sekretaris



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : B-835.1/Un.02/DD/PP.01.2/04/2017

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ini menyatakan bahwa :

RISKA YUNIARTI

NIM: 13230040

LULUS dengan Nilai 80 (A)

Ujian Sertifikasi Baca Tulis Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dekan



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP. 19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 13 April 2017

Ketua Panitia

Dr. Abdur Rozaki, M.Si

NIP. 19750701 200501 1 007



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

Bertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

RISKA YUNIARTI

NIM. **13230040**

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 05 September 2013
Kepala Perpustakaan,




M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., M.LIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: CIN.02/L4/PM.03.2/6.23.22.19482/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Riska Yuniarti :

تاريخ الميلاد : ١ يونيو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٨ أبريل ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٥٤	فهم المسموع
٣٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المقروء
٣٩٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٨ أبريل ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Riska Yuniarti
TTL : Sleman, 01 Juni 1994
Alamat : Ngentak RT 03 RW 14 Sidoarum Godean Sleman
Yogyakarta
Fakultas/ Jurusan : Fakultas Dakwah dan Komunikasi/
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Email : riskayuniarti06@gmail.com
HP : 085713867680

B. Riwayat Pendidikan

Sekolah/ Perguruan Tinggi	Masa Pendidikan
TK Puspita Arum	2000-2002
SD N Sidoarum	2002-2007
SMP N 2 Godean	2007-2010
MAN Godean	2010-2013
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam)	

Riska Yuniarti

NIM: 13230040